

## PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI BAGI MASYARAKAT KAMPUNG WARNA-WARNI YOBOI

Yohanes Cores Seralurin, Ulfah Rizky Muslimin

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih*

### ABSTRACT

This company performance analysis training using technical analysis with the number of participants about 50 persons, which all the participants are from Yoboi village and people around Sentani lake. This training are conducted with the Investment Gallery of Indonesia Stock Exchange, University of Cenderawasih to introduce stock investment in the capital market to the community or indigenous Papuans. Basic things about stock investment, the benefits and risks of stock investment, also training and mentoring for stock investment are the references in educational activities in the stock village. However, it must be acknowledged that there are technical obstacles such as adequate internet and cellphones, as well as understanding the use of applications which are serious problems. Therefore, training and mentoring are needed gradually, not only in theory, but also with direct practice.

**Keywords :** *entrepreneur, gender, production cost, productive.*

### ABSTRAK

Kegiatan pelatihan analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa teknikal dengan target peserta kegiatan sebanyak 50 orang yang seluruhnya adalah masyarakat Kampung Yoboi dan sekitar Danau Sentani. Pelatihan ini dilakukan bersama pihak Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Cenderawasih untuk membantu memperkenalkan investasi saham di pasar modal kepada masyarakat atau penduduk asli Papua. Hal-hal dasar seputar investasi saham, keuntungan hingga risiko dari investasi saham, serta pelatihan dan pendampingan investasi saham menjadi acuan dalam kegiatan edukasi di Kampung Saham. Namun perlu diakui adanya kendala teknis seperti internet dan handphone yang memadai, serta pemahaman penggunaan aplikasi yang menjadi masalah serius. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelatihan dan pendampingan secara bertahap yang bukan hanya secara teori, namun juga dengan praktek langsung.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Investasi, Pasar Modal, Analisa Teknikal

### 1. Pendahuluan

Pasar modal Indonesia telah memasuki era perdagangan digital. Hal ini berdampak pada nilai transaksi jual beli yang kian hari makin meningkat, peranan seluruh lapisan masyarakat untuk memiliki lembar saham dipasar modal menunjukkan literasi keuangan telah massif dilakukan. Terjadinya perkembangan ekonomi global yang cepat telah menjadikan informasi yang berkualitas secara real time dan valid guna mendukung sebuah kebutuhan utama bagi para investor. Transaksi efek yang menampilkan lembaran saham di sebuah trading floor telah berubah dan beralih ke sistem digital atau scripless. Istilah investasi saham masih terdengar asing bagi masyarakat umum, terlebih masyarakat di Papua. Kurang banyaknya edukasi tentang manfaat investasi untuk keuangan di masa depan menjadi salah satu penyebab masyarakat tidak tertarik bahkan tidak mengenal investasi saham.

Terlebih, tidak sedikit orang awam yang menganggap bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang punya banyak uang.

Universitas Cenderawasih telah bermitra dengan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2015. Jalinan kerjasama dua institusi ini ditindaklanjuti dengan diresmikan Galeri Investasi (GI) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kehadiran Galeri ini sangat ditunjang PT. Phintraco Sekuritas. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Cenderawasih membantu memperkenalkan investasi saham di pasar modal kepada masyarakat atau penduduk asli Papua. Hal-hal dasar seputar investasi saham, keuntungan hingga risiko dari investasi saham, serta pelatihan dan pendampingan investasi saham menjadi acuan dalam kegiatan edukasi di Kampung Saham. Namun perlu diakui adanya kendala teknis seperti internet dan handphone yang memadai, serta pemahaman penggunaan aplikasi yang menjadi masalah serius. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelatihan dan pendampingan secara bertahap yang bukan hanya secara teori, namun juga dengan praktek langsung.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan, maka permasalahan mitra yang dijumpai sebagai berikut :

1. Rendahnya Pengetahuan Masyarakat Kampung Yoboi tentang Literasi Keuangan.
2. Rendahnya Pemahaman Masyarakat Kampung Yoboi tentang Investasi Keuangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Memberikan pemahaman dasar kepada peserta pelatihan terkait produk keuangan di Indonesia.
2. Memberikan pemahaman terkait investasi yang tepat.
3. Memberikan pemahaman masyarakat untuk menghindari Investasi Bodong

Rencana yang akan dilakukan dalam menyelesaikan mencapai tujuan diatas antara lain dengan memberikan edukasi literasi keuangan dengan narasumber yang berkompeten dibidangnya antara lain; OJK dan BEI, sehingga masyarakat dapat terhindar dari aktivitas investasi bodong yang saat ini masih menjamur ditengah-tengah masyarakat.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Perkembangan Pasar Modal Indonesia

Pasar modal Indonesia dibentuk untuk menghubungkan investor (pemodal) dengan perusahaan atau institusi pemerintah. Investor merupakan pihak yang mempunyai kelebihan dana, sedangkan perusahaan atau institusi pemerintah memerlukan dana untuk membiayai berbagai proyek-proyeknya. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai pengalokasi dana dari investor ke perusahaan atau institusi pemerintah. Emiten merupakan sebutan bagi perusahaan yang menerbitkan saham atau obligasi (*bond*) dan pembelinya adalah masyarakat umum:

- a) Emiten saham menjual saham melalui penawaran umum baik penawaran umum perdana (*initial public offering*, IPO) kepada investor publik, penawaran kepada pemegang saham

yang ada (*right issue*), maupun penawaran saham berikutnya (*seasoned equity offering*).

- b) Emiten obligasi menjual obligasi melalui penawaran umum baik IPO maupun penawaran obligasi berikutnya.

Investor atau sering juga disebut pemodal adalah pihak yang menginvestasikan dana pada sekuritas. Investor dapat dibedakan ke dalam; (a). Investor perseorangan (individual investor). (b). Investor institusi (institutional investor). Investor juga dapat dibedakan berdasarkan asal negaranya, yaitu: (1). Investor Indonesia (domestik/lokal). (2). Investor asing.

## 2.2 Mekanisme Perdagangan Saham

Proses penjualan saham atau obligasi di pasar perdana disebut sebagai penawaran umum perdana [initial public offering (IPO)]. Penawaran perdana untuk saham atau obligasi suatu perusahaan kepada investor publik dilakukan oleh penjamin emisi melalui perantara pedagang efek yang bertindak sebagai agen penjual saham. Sehubungan dengan proses penjatahan saham, ada istilah *undersubscribed* (kurang pesan) dan *oversubscribed* (lebih pesan). Kebalikan dari *go-public*, *go private* merupakan aksi perusahaan yang mengubah status perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup.

## 2.3 Teknikal Analisis

Para analis teknikal percaya bahwa mereka bisa mengetahui pola-pola pergerakan harga saham di masa datang dengan berdasarkan pada observasi pergerakan harga saham di masa lalu. Filosofi ini bertentangan dengan hipotesis efisiensi pasar, dimana kinerja saham di masa lalu tidak akan mempengaruhi kinerja saham di masa datang. Filosofi tersebut juga bertolak belakang dengan konsep analisis fundamental, dimana keputusan investasi atas nilai suatu saham didasarkan pada faktor fundamental ekonomi dan faktor fundamental industri yang mempengaruhi faktor fundamental perusahaan. Levy (1966), mengemukakan beberapa asumsi yang mendasari analisis teknikal:

- a) Nilai pasar barang dan jasa, ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran.
- b) Interaksi permintaan dan penawaran ditentukan oleh berbagai faktor, baik faktor rasional maupun faktor yang tidak rasional.
- c) Harga-harga sekuritas secara individual dan nilai pasar secara keseluruhan cenderung bergerak mengikuti suatu trend selama jangka waktu yang relatif panjang.
- d) *Trend* perubahan harga dan nilai pasar dapat berubah karena perubahan hubungan permintaan dan penawaran.

## 2.4 Keuntungan Terhadap Analisa Teknikal

Keuntungan penggunaan teknikal analisis terkait dengan asumsi yang digunakannya. Para

analisis teknikal percaya bahwa investor akan bisa memperoleh abnormal return jika investor mampu mengakses informasi secara cepat, punya kemampuan analitis yang tinggi dan punya insting yang tajam atas apa yang akan terjadi terhadap harga pasar jika ada informasi baru. Bagi para analis teknikal, dengan menggunakan data-data pasar, investor hanya perlu mengidentifikasi bagaimana kecenderungan pergerakan harga saham dan menentukan kapan waktu yang tepat untuk mengambil tindakan membeli atau menjual saham, untuk memanfaatkan waktu penyesuaian harga saham sehingga bisa memperoleh keuntungan.

Para analis teknikal, juga disebut sebagai ‘chartist’ karena dalam aktivitasnya mereka merekam data atau membuat grafik (chart) pergerakan harga saham dan volume perdagangan. Beberapa teknik penggunaan grafik (charting) dalam analisis teknikal, yaitu: *the dow theory*, *chart* pola harga saham, analisis rata-rata bergerak, dan analisis *relative strength*. Fokus kegiatan ini pada *the dow theory*.

*The Dow Theory* dikemukakan oleh Charles H. Dow pada tahun 1800-an, yang bertujuan untuk mengidentifikasi trend harga pasar saham dalam jangka panjang dengan berdasar pada data-data historis harga pasar saham di masa lalu. Teori ini pada dasarnya menjelaskan bahwa pergerakan harga saham bisa dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) *Primary trend* yaitu pergerakan harga saham dalam jangka waktu yang lama (beberapa tahun).
- 2) *Secondary (intermediate) trend* yaitu pergerakan harga saham yang terjadi selama pergerakan harga dalam primary trend.
- 3) *Minor trend* atau *day-to-day move* merupakan fluktuasi harga saham yang terjadi setiap hari.

Untuk menggambarkan pola pergerakan harga-harga saham dalam primary trend, dalam The Dow Theory dikenal adanya dua istilah utama yaitu:

- a) Pasar dalam kondisi bergairah (bull market).

*Bull market* terjadi ketika pergerakan harga-harga saham dalam primary trend cenderung untuk bergerak naik.

- b) Pasar yang lesu (bear market).

*Bear market* menunjukkan pergerakan harga-harga saham dalam primary trend yang cenderung turun.

### 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisa teknikal dengan target peserta kegiatan sebanyak 50 orang yang seluruh adalah masyarakat Kampung Yoboi dan sekitar Danau Sentani. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *offline* (tatap muka) pada hari/tanggal Selasa, 06 Juli 2021. Pukul 13.00 – 15.00 WIT. Guna optimalisasi outcome dari kegiatan pelatihan, maka tim melakukan strategi kolaborasi melalui kerjasama dengan mitra yakni Bursa Efek Indonesia Perwakilan Provinsi Papua dan Phintraco Sekuritas.

### 4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

#### 4.1 Agenda Kegiatan

Tahapan yang dilakukan tim antara lain dengan konsultasi bersama mitra serta menyiapkan materi serta dukungan aplikasi, selanjutnya tindaklanjut kegiatan akan dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Juli 2021.

#### 4.2 Rangkaian Kegiatan

Adapun susunan kegiatan pada tabel dibawah ini dengan pertemuan dalam jaringan (daring) :

**Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pelatihan**

No	Kegiatan	Waktu/ Tempat	Durasi	Materi
1.	Registrasi Peserta	08.30 – 09.00 WIT Balai Kampung Yoboi	30 menit	Panitia
2.	Pembukaan : a. Doa pembuka b. Laporan Ketua Pelaksana c. Sambutan Kepala Kampung Yoboi			

	d. Sambutan kepala BEI perwakilan Papua dan Papua Barat e. Sambutan Direktur Gibei Uncen Sekaligus Membuka Acara Kegiatan	13.00 s/d 13.45 WIT	45 menit	Pembukaan
3.	Pengenalan, Tugas, dan Fungsi OJK Pemateri: Otoritas Jasa Keuangan Perwakilan dan Papua Barat.	13.30 – 14.00 WIT	30 menit	Materi I
4.	Manfaat Investasi dan Mekanisme Pasar Modal Pemateri: Kepala Bursa Efek Indonesia Perwakilan Papua dan Papua Barat	14.00 – 14.30 WIT	30 menit	Materi II
5.	Pengenalan Apk Profits dan Mekanisme Transaksasi Saham Pemateri: Phintraco sekuritas Ibu Lili Ardianti	14.30 – 15.00 WIT	30 menit	Materi III
6.	Mengenal Investasi yang tepat dan terhindar dari Investasi Bodong	15.00 – 15.30 WIT	30 menit	Materi IV
7.	Sesi Tanya Jawab Pemateri dan Peserta Kegiatan	15.30 – 16.00 WIT	30 menit	
8.	Penutupan a. Pembagian Snack dan Konsumsi b. Dokumentasi Kegiatan c. Doa Penutup sekaligus menutup kegiatan oleh MC	16.00 WIT		Penutup

### 4.3 Pembahasan

Kegiatan pelatihan telah dilakukan dengan baik dan telah mencapai tujuan kegiatan. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari dan para peserta pelatihan dapat mengikuti kegiatan dengan baik karena peserta langsung mempraktekkan materi yang disampaikan pada aplikasi.



Foto 1. Acara Pembukaan



**Foto 2. Penyampaian Materi I Otoritas Jasa Keuangan**



**Foto 3. Penyampaian Materi II Dosen FEB Uncen**



**Foto 4. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta**



**Foto 5. Sesi Foto Bersama Peserta dan Narasumber**

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pelatihan literasi keuangan yang berfokus pengenalan lembaga keuangan dan non keuangan yang telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada masyarakat Kampung Yoboi mendapatkan perhatian yang sangat baik dari peserta dengan meminta kegiatan yang sama dapat dilakukan sebagai *follow up*.
- 2) Kegiatan pendidikan literasi keuangan telah menyampaikan beberapa bahasan tentang investasi yang aman dimasa global saat ini, serta memberikan pemahaman secara baik, bahwa saham bukanlah tempat bermain judi dan terhindar dari investasi bodong.
- 3) Karena wabah pandemi sehingga ruang gerak untuk pendampingan lebih intens harus dibatasi dengan pemakaian masker dan menjaga jarak aman

## Daftar Pustaka

- Ayu, Putu. (2017). Pengeruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Retrun, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online. Jurnal Akuntansi Program S1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Adhikara, Arrozi MF dan Septiyanto Dhihin,(2011). Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia. Simposim Riset Ekonomi V, ISEI, Oktober, Surabaya.
- Hartono, Jogyanto. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFYogyakarta.
- Hermanto, (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Ekonomi Volume 8 Nomor 2.Universitas Esa Unggul.
- Kasali, Renald. (2011). Cracking Zone – bagaimana memetakan perubahan di abad 21& keluar dari perangkap comfort zone. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suwarjono, (2008).Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga, Juli, Yogyakarta: BPFY.
- Tandio, Timothius. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Retrun, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.